

**PUBLIKASI ILMIAH**

**PENCIPTAAN NASKAH DRAMA “*DRIVE ME INSANE*”  
TERINSPIRASI DARI *EXTENDED PLAY* “*CRAZIEST THING  
HAPPENED IN MY BACKYARD*” KARYA ARDHITO PRAMONO**



oleh  
**Merynda Yola Wati**  
**NIM. 1710877014**

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA  
2022**

**PENCIPTAAN NASKAH DRAMA “DRIVE ME INSANE”  
TERINSPIRASI DARI *EXTENDED PLAY* “CRAZIEST THING  
HAPPENED IN MY BACKYARD” KARYA ARDHITO PRAMONO**

Merynda Yola Wati  
*Institut Seni Indonesia Yogyakarta*  
meryndayola09@gmail.com

**Abstrak:** *Drive Me Insane* adalah sebuah naskah yang terinspirasi dari *Extended Play* “*Craziest Thing Happened In My Backyard*” Karya Ardhito Pramono. Dalam proses penciptaan naskah drama *Drive Me Insane* menggunakan teori resepsi sastra, alih wahana dan transformasi, dengan teori tersebut didapatkan hal-hal menarik di dalam lirik lagu yang terdapat pada *extended play* “*Craziest Thing Happened In My Backyard*” yang kemudian dirangkai menjadi sebuah cerita yang disesuaikan dengan masa kini. Naskah *Drive Me Insane* menceritakan tentang seorang laki-laki yang posesif terhadap orang-orang yang dia sayang, karena memiliki trauma tentang perselingkuhan orangtuanya. Dirinya menjadi seorang yang tidak bisa menerima kenyataan hidupnya.

**Kata kunci:** naskah drama, *Drive Me Insane*, lirik lagu, Ardhito Pramono, teori sastra

**Abstract:** *Drive Me Insane* is a script inspired by Ardhito Pramono's *Extended Play* "Craziest Thing Happened In My Backyard". In the process of creating the play *Drive Me Insane* using the theory of literary reception, vehicle transfer and transformation, with the theory obtained interesting things in the lyrics of the song contained in the *extended play* "Craziest Thing Happened In My Backyard" which was then assembled into a story adapted to the present. *Drive Me Insane* tells the story of a man who is possessive of the people he loves, because he has trauma about his parents' infidelity. He became someone who could not accept the reality of his life.

**Keyword:** playwright, *Drive Me Insane*, song lyrics, Ardhito Pramono, literary theory

## Pendahuluan

Naskah drama adalah salah satu variabel yang penting dalam pertunjukan teater, karena naskah drama merupakan semua teks yang berisi dialog dan isinya membentangkan sebuah alur (Luxemburg dalam Wiyatmi, 2006:43). Naskah drama dalam pertunjukan teater berfungsi sebagai pedoman utama dalam pertunjukan, penyatu elemen-elemen pertunjukan, pedoman para tokoh, pedoman alur cerita dan penyatu presepsi untuk menyampaikan ide dari pengarang.

Bentuk naskah drama dan susunannya berbeda dengan naskah cerita pendek atau novel. Naskah drama tidak menceritakan secara langsung, melainkan penuturan ceritanya diganti dengan dialog para tokoh. Sumber penulisan naskah drama bisa berasal dari ide atau imajinasi penulis, dari karya lain seperti legenda, cerpen, novel, atau dari kejadian/keadaan sosial masyarakat. Dalam ranah adaptasiI apapun bisa dijadikan ide penciptaan. Adaptasi adalah proses penyesuaian dan interpretasi teks terdahulu ke dalam teks baru. Menurut Linda Hutcheon adaptasi tidak hanya dilakukan pada novel dan film saja, apapun bisa kita adaptasi, puisi, novel, drama panggung, lukisan, tarian, bahkan video games apapun bisa kita jadikan objek untuk diadaptasi (Hutcheon, 2006:11). Berpijak dari hal tersebut maka apapun bisa dijadikan ide untuk sebuah penciptaan (naskah) termasuk lirik lagu.

Lirik lagu merupakan salah satu karya sastra, lirik lagu termasuk karya sastra jenis puisi. Siswanto (2010:23) mengatakan sebagai sebuah genre puisi berbeda dengan novel, drama atau cerita

pendek. Puisi merupakan bentuk karya sastra yang paling padat dan terkonsentrasi. Kepadatan tersebut ditandai dengan pemakaian sedikit kata namun mengungkap lebih banyak hal.

*Craziest Thing Happened In My Backyard* adalah kumpulan lagu karya Ardhito Pramono. Ardhito Pramono adalah seorang penyanyi dengan genre *jazz* dan penulis lagu asal Indonesia. Dalam *Extended Play "Craziest Thing Happened In My Backyard"* karya Ardhito Pramoni ini, terdapat 5 judul lagu yaitu *Trash Talkin'*, *952*, *Here We Go Again*, *Plaza Avenue*, dan *Happy* yang dirilis pada akhir bulan Februari tahun 2020.

Ardhito Pramono pada EP kali ini perihal hari-harinya yang ia habiskan untuk mencari uang dan tidak memiliki waktu untuk orang-orang disekelilingnya, tentang perselingkuhan, obsesi untuk memiliki seseorang, dan penyesalan yang tidak dapat dirubah. Semua masalah yang diceritakan itu sebenarnya memiliki keterkaitan satu sama lain. Masalah-masalah yang terdapat pada lagu Ardhito Pramono ini sangat menggambarkan masa kini, relevan dan banyak terjadi dimasyarakat. Dari hal itulah, penulis terinspirasi untuk membuat naskah drama dengan memuat persoalan yang terdapat pada lagu-lagu tersebut kemudian dirangkai menjadi satu cerita yang utuh.

Proses penciptaan naskah drama yang bersumber pada lirik lagu tentu saja melalui sebuah proses transformasi, karena sebuah proses perubahan bentuk sebagai hasil kerja. Berkaitan dengan ini, akan terjadi proses alih wahana (Damono, 2005:96) yang merupakan sebuah proses perubahan bentuk jenis kesenian ke kesenian

lain. Tentu saja dalam hal ini akan terjadi perubahan, akan tampak perbedaan antara karya yang satu dan karya hasil alih wahana tersebut sesuai dengan keperluan jenis kesenian yang baru.

Perubahan bentuk dari sebuah karya sastra berupa lirik lagu menjadi sebuah naskah drama yang nantinya akan dipentaskan di sebuah panggung tentu dipengaruhi juga oleh proses resepsi terhadap karya sastra tersebut. Lebih dari itu resepsi tidak dapat lepas dari interpretasi, ideologi, tujuan, intensi, pesan, misi, dan keinginan seorang penulis naskah. Hal ini juga akan dipengaruhi oleh zaman, fenomena sosial yang berkembang, dan kondisi masyarakat penerimanya. Dengan demikian sangat mungkin terjadi munculnya perbedaan ideologi antara pementasan drama terhadap teks sastra (lirik lagu) sebagai hipogramnya.

## Penciptaan Sebelumnya

### 1. Teater Musikal “*Anugerah Terindah*” (2020)

Teater Musikal dengan judul “*Anugerah Terindah*” adalah sebuah pertunjukan teater produksi Titimangsa Foundation berkolaborasi dengan Mola TV. Sebuah pertunjukan teater yang naskah dan ceritanya mengadaptasi lagu-lagu Erros Candra yang dipopulerkan oleh Shiela On 7. Pada pertunjukan ini naskah dan sutradaranya adalah Agus Noor, Kamila Andini sebagai sutradara visual, Iskandar Loedin sebagai penata artistik, dan Happy Salma sebagai produser. Pertunjukan teater ini tayang pada tanggal 5 Agustus 2020.

Cerita *Anugerah Terindah* ini adalah sebuah cerita yang mengalih wahana

delapan lagu karya Erros Candra yang kemudian dijadikan sebuah naskah drama dan dipentaskan. Dalam prosesnya, delapan lagu ini diubah menjadi sebuah alur dan konflik. Setiap lagu ciptaan Erros Candra mengandung lirik yang bercerita tentang cinta, persahabatan, dan berbagai fenomena lain, yang kemudian setiap bait lagu diubah menjadi sebuah adegan.

Proses perubahan dari lirik lagu menjadi sebuah naskah drama pada pertunjukan ini sama seperti proses perubahan pada naskah *Drive Me Insane*. Namun dalam penciptaan naskah *Drive Me Insane* penulis hanya akan menjadikan lirik lagu sebagai sebuah inspirasi dalam penciptaan naskah drama dan tidak semua lirik lagunya dijadikan adegan dalam naskah drama.

### 2. Pertunjukan Teater “*BABE, Muka Kampung Rejeki Kota*” (2017)

Teater Abang None (AbNon) Jakarta, membuat sebuah pertunjukan dengan konsep musikal mengangkat kisah dari tokoh legendaris Betawi, Benyamin Sueb. Pagelaran yang diproduseri oleh Maudy Koesnaedi dan sutradara Agus Noor ini merangkul seniman tradisional gambang kromong yang sangat khas dengan lagu-lagu milik Babe. Lebih dari 30 judul lagu yang pernah populer semasa karier Benyamin Sueb akan dibawakan dan diaransemen ulang. Pertunjukan konser teatral “*Babe, Muka Kampung Rejeki Kota*” ini dipentaskan pada tanggal 15 dan 16 September 2017 di Gedung Graha Bakti Budaya, Taman Ismail Marzuki pada pukul 19.30 WIB.

Pertunjukan ini merupakan sebuah cerita yang diangkat dari biografi Benyamin Sueb, namun dalam pertunjukan ini juga disebutkan bahwa ada 30 lagu milik Benyamin Sueb yang akan dibawakan dan disesuaikan dengan adegan dalam pertunjukan teater tersebut.

Pertunjukan ini menjadi salah satu tinjauan karya bagi penulis, karena dalam pertunjukan teater tersebut, penulis naskah dan sutradara memilih dan memilah lagu yang liriknya sesuai dengan adegan yang akan diciptakan. Dalam karya ini, lagu memang bukan sebagai sumber atau inspirasi cerita dalam naskah dan pertunjukan, namun lagu dan lirik lagu menjadi salah satu faktor pendukung yang penting untuk membangun sebuah adegan, hal ini membuktikan bahwa lirik pada sebuah lagu memiliki sebuah cerita dan bisa dijadikan untuk memperkuat adegan. Berbeda dengan naskah *Drive Me Insane* yang ceritanya terinspirasi dari lirik lagu kemudian cerita tersebut dijadikan sebuah cerita yang utuh.

## Landasan Teori

Resepsi sastra dimaksudkan ‘pembaca’ memberikan makna terhadap karya sastra yang dibacanya, sehingga dapat memberikan reaksi atau tanggapannya (Umar Junus, 1985:1). Karya sastra yang sudah ada dapat menjadi sumber inspirasi penciptaan karya baru. Seperti pada penciptaan naskah drama *Drive Me Insane* ini, karya sastra baru diciptakan berdasarkan resepsi terhadap karya yang sudah ada dengan tambahan kreasi baru.

Secara definitif, menurut Nyoman Kutha Ratna, resepsi sastra berasal dari kata

*recipere* (Latin), *reception* (Inggris), yang diartikan sebagai penerimaan atau penyambutan pembaca (Ratna, 2015: 165). Pembaca menjadi faktor penting dalam berdirinya sebuah karya sastra. Hal ini diperkuat pendapat Jausz bahwa pembaca yang menilai, menikmati, menafsirkan, memahami karya sastra menentukan nasibnya dan peranannya dari segi sejarah dan estetika (Teeuw, 2003:11-41).

Pada penciptaan naskah drama *Drive Me Insane*, teori resepsi yang akan digunakan adalah teori resepsi sinkronik yaitu berpijak pada tanggapan pembaca secara umum terhadap teks itu pada kekiniannya. Teori ini dikembangkan oleh Isser. Teori ini akan menekankan efek dan kesan dari teks yang dibaca, kemudian pembaca akan langsung melakukan resepsi dan menghubungkannya dengan realitas yang ada.

Kemudian sebagai perubahan bentuk dari lirik lagu menjadi sebuah naskah drama, teori yang digunakan adalah alih wahana. Alih wahana adalah perubahan dari satu jenis kesenian ke jenis kesenian lain. Karya sastra tidak hanya bisa diterjemahkan dari satu bahasa ke bahasa lain, tetapi juga bisa dialih wahanakan, yakni diubah menjadi jenis kesenian lain. Kegiatan di bidang ini akan menyadarkan kita bahwa sastra dapat bergerak kesana kemari, berubah-ubah unsur-unsurnya agar bisa sesuai dengan wahananya yang baru (Damono, 2005:96).

Damono (2005:109) menyatakan penyaduran karya sastra ke bentuk yang berbeda dengan sumbernya merupakan alih wahana, misalnya puisi menjadi prosa atau sebaliknya, dan selanjutnya mengadakan

perubahan atas beberapa unsurnya seperti latar, penokohan, dan alur.

Proses alih wahana kemudian diperdalam menggunakan teori transformasi. Teori transformasi lebih menekankan pada proses atau metode dalam mengadaptasi atau menyadur sebuah karya seni. Metode transformasi yang digunakan mempengaruhi perubahan bentuk, rupa, dan sifatnya. (Wibowo, 2015:5).

## Metode

Adapun dalam menciptakan naskah drama ini penulis menempuh langkah-langkah penciptaan sebagai berikut :

### 1. Menentukan ide gagasan.

Dalam penciptaan naskah ini, ide gagasan dirangsang melalui memahami lirik lagu pada *extended play* “*Craziest Thing Happened In My Backyard*” karya Ardhito Pramono.

### 2. Menganalisis lirik lagu pada EP “*Craziest Thing Happened In My Backyard*” karya Ardhito Pramono.

Menganalisis lirik lagu pada EP “*Craziest Thing Happened In My Backyard*” karya Ardhito Pramono untuk mengetahui makna yang terkandung dengan sebuah interpretasi. Kemudian hasil lirik lagu yang telah dikaji tersebut, dijadikan sebuah data sebagai sumber penciptaan dan dirangkai menjadi sebuah peristiwa dramatik.

### 3. Menulis Naskah

Dalam menulis naskah ada beberapa tahapan yang harus dilalui, tahapan tahapannya sebagai berikut :

a. Menciptakan tokoh yang akan dihadirkan pada cerita

Menciptakan tokoh beserta 3 dimensi tokoh yang mendukung di cerita tersebut.

b. Menciptakan latar cerita

Menyusun latar cerita yang akan diciptakan. Latar cerita terdiri dari latar waktu, latar tempat, dan latar suasana.

c. Menciptakan konflik

Menciptakan adanya konflik, karena esensi drama merupakan konflik. Menghadirkan konflik yang membuat para tokoh dalam naskah *Drive Me Insane* saling bersinggungan dalam mencapai tujuan masing-masing.

d. Menciptakan adegan (*treatment*)

Setelah tercipta tokoh, latar cerita dan konflik maka selanjutnya menciptakan *treatment* naskah.

e. Merangkai adegan menjadi sebuah naskah drama utuh

Selanjutnya dari *treatment* yang sudah diciptakan, merangkai seluruh adegan menjadi sebuah naskah drama yang utuh.

### 4. Uji kualitas naskah drama dengan *dramatic reading*

Tahap selanjutnya yaitu uji coba naskah dengan *dramatic reading*. Pada tahap ini akan dibantu oleh para aktor, sutradara, serta orang-orang yang paham akan teater dengan *dramatic reading*. Tahap ini nantinya akan mengetahui bagian naskah yang harus diperbaiki untuk mendapatkan masukan sehingga naskah bisa disempurnakan menjadi naskah dengan format *Final Draft* yang siap dipentaskan

### 5. Evaluasi atau Revisi

Setelah mengetahui hal yang harus diperbaiki dalam proses *dramatic reading*, Maka kemudian penulis memperbaiki naskah berdasarkan masukan yang telah ada. Tahap ini tidak hanya dilakukan satu kali,

namun berkali kali sampai menjadi naskah drama yang bisa dipentaskan.

## 6. Naskah Drama

Setelah melakukan beberapa tahap di atas, pada tahap ini naskah drama sudah dapat dipentaskan untuk membuktikan bahwa naskah drama ini layak untuk dipentaskan di atas panggung.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Sumber Penciptaan

Naskah drama *Drive Me Insane* terinspirasi dari lirik lagu yang terdapat pada *extended play* karya Ardhito Pramono berjudul *Craziest Thing Happened In My Backyard* yang terdiri dari lima lagu yaitu *Trash Talkin', 952, Here We Go Again, Plaza Avenue,* dan *Happy*. Lagu-lagu tersebut tentu saja memiliki cerita dan makna yang akan disampaikan pada liriknya.

Lirik lagu *Trash Talkin* adalah tentang ketidak-pedulian tentang omong kosong orang lain. Seperti judulnya, lagu *Trash Talkin* ini bermakna tentang seorang yang tidak pernah peduli atas segala hal yang dipikirkan orang lain, tidak pernah peduli tentang cerita keluarga orang lain, bahkan tentang status sosial dan pendidikan orang lain.

Lagu yang kedua berjudul *925*. Lirik lagu *925* bercerita tentang kerja keras seorang laki-laki yang bekerja dari jam 9 pagi sampai jam 5 sore. Selain itu juga bercerita tentang kekhawatiran terhadap orang yang ia sayangi ketika harus ditinggalkan bekerja sepanjang hari.

Lagu ketiga berjudul *Here We Go Again* ini bercerita tentang seseorang yang mencintai perempuan dengan sangat

berlebihan, dia mengatakan hal buruk kepada perempuan tersebut namun di dalam dirinya ia mengangumi orang tersebut. Perkataan yang buruk ini bisa diartikan bahwa dia tidak mau kecantikan perempuan yang ia sayangi dimiliki orang lain.

Lagu ke-empat berjudul *Plaza Avenue*, di lirik lagu ini bercerita sebuah rasa cinta yang terlambat datang. Lirik lagu ini secara utuh bercerita tentang rayuan cinta terhadap seorang wanita. Di lagu ini, semua hal akan dilakukan untuk menyenangkan perasaan wanita yang ia cintai. Namun seseorang yang ia cintai telah tiada dan dia berharap bahwa jika waktu bisa diputar, dia akan bersama dengan wanita yang ia sayangi dan membangun sebuah keluarga yang bahagia, namun itu semua tetaplah hanya sebuah penyesalan.

Lagu terakhir berjudul *Happy* bercerita tentang seorang laki-laki yang tidak bisa membahagiakan seseorang yang ia sayangi. Kehidupan masa lalu yang tidak bisa kembali membuat sebuah penyesalan. Namun hal itu tetaplah sebuah kenangan dan penyesalan yang disadari. Dia tetap harus menjalankan hidup ke depan.

### B. Tema

Tema secara umum, dapat disebut sebagai gagasan sentral, dasar cerita yang juga mencakup permasalahan dalam cerita, yaitu sesuatu yang akan diungkapkan untuk memberikan arah dan tujuan cerita dalam karya sastra (Dewojati, 2012:177). Pada naskah *Drive Me Insane*, temanya adalah “Seorang laki laki yang memiliki trauma masa lalu tentang perselingkuhan orangtuanya, membuat dirinya menjadi penuh obsesi dalam realita hidupnya”

### C. Premis

Premis adalah rumusan intisari cerita sebagai landasar ideal dalam menentukan arah tujuan cerita. Dimulai dari premis itu kemudian karya dikembangkan. Dalam sebuah naskah drama, premis kadang juga disebut inti cerita. Egri menjelaskan bahwa setiap permainan yang bagus harus memiliki premis yang dirumuskan dengan baik (Egri, 2020:9). Premis pada naskah *Drive Me Insane* adalah trauma bisa menjadi sebab kehancuran seseorang.

### D. Penokohan

Unsur pembangun paling mendasar dari sebuah cerita adalah tokoh cerita. Seorang tokoh cerita yang bersifat aktif yang dapat menggerakkan sebuah cerita, terlepas tokoh cerita tersebut manusia nyata, fiksi, atau personifikasi dari objek tertentu, tahap pertama menulis harus menentukan tokoh cerita yang akan membangun cerita.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka proses penciptaan tokoh dilakukan dengan cara membuat tokoh rekaan. Hal ini dilakukan untuk menghasilkan karya yang original.

Menurut Harymawan (1988:25) karakter atau tokoh adalah bahan yang paling aktif yang menjadi penggerak jalan cerita. Karakter di sini adalah tokoh hidup, bukan mati, dia adalah boneka di tangan kita. Karena karakter ini berpribadi, berwatak, dia memiliki sifat-sifat karakteristik yang tiga dimensional.

Tiga dimensi yang dimaksud adalah dimensi Fisiologis, Sosiologis, Psikologis yang dijabarkan sebagai berikut:

1) Dimensi Fisiologis memiliki ciri-ciri fisik seperti usia (tingkat kedewasaan), jenis

kelamin, keadaan tubuhnya, ciri-ciri muka dan sebagainya.

2) Dimensi Psikologis merupakan latar belakang kejiwaan, seperti mentalitas, ukuran moral/membedakan antara yang baik dan tidak baik, tempramen, keinginan dan perasaan pribadi, sikap dan kelakuan, serta I.Q. (Intelligence Quotient), tingkat kecerdasan, kecakapan, keahlian khusus dalam bidang-bidang tertentu.

3) Dimensi Sosiologis merupakan latar belakang kemasyarakatan seperti status sosial, pekerjaan, jabatan, peranan di dalam masyarakat, pendidikan, kehidupan pribadi, pandangan hidup, kepercayaan, agama, ideologi, aktivitas sosial, organisasi, bangsa, suku dan sebagainya. (Harymawan, 1988 : 25)

Berdasarkan pada ketiga dimensi tokoh di atas, maka diciptakan tokoh pada naskah drama *Drive Me Insane*. Tokoh-tokoh yang ada pada naskah drama *Abilasa* yaitu:

a. Albie

Albie merupakan salah satu tokoh laki-laki yang yang berusia 25 tahun, dia adalah lulusan sarjana yang cerdas, namun meskipun begitu ia tidak terlalu beruntung dalam hal pekerjaan, dia tidak memiliki koneksi/relasi/kolega sehingga dia harus memulai semuanya dari bawah. Dia hanya bekerja sebagai sales diperusahaan asuransi, dia sangat pekerja keras, dia setia pada perusahaan tempat dia bekerja, dengan iming-iming akan ada kenaikan pangkat, namun sudah satu tahun lebih dia bekerja, tetap sama saja. Selain itu Albie adalah anak yang tumbuh dan dibesarkan oleh ibunya seorang diri, orangtuanya bercerai karena sang ayah berselingkuh, hal ini membuat



Albie memiliki trauma yang mengakibatkan ia menjadi sosok yang idealis dalam kehidupan rumah tangganya. Ia memiliki prinsip tidak akan menyusahkan istrinya. Dia memiliki seorang istri yang bernama Arabella.

b. Arabella

Arabella adalah istri Albie, berusia 23 tahun. Arabella dulunya adalah senior Albie di kampus, setelah lulus selang 1 tahun, Akhirnya Albie dan Arabella menikah. Arabella pernah bekerja satu tahun setelah ia lulus kuliah dan akhirnya berhenti setelah menikah dengan Albie. Dari kebiasaan yang pernah ia lalui dulu saat bekerja, menjadikannya sosok wanita yang selalu senang mengikuti trend zaman. Ia akan membeli barang-barang yang bermerk yang ia sukai. Setelah tidak bekerja lagi karena dilarang sang suami, kini semua keinginan Arabella ditanggung oleh Albie. Hal ini membuat Arabella menjadi terlihat materialistis.

c. Andre

Andre adalah pacar atau selingkuhan Arabella. Andre merupakan laki-laki yang berasal dari keluarga kaya raya, ia beruntung dalam mencari uang, ia memiliki banyak kolega dari keluarganya dan tidak perlu bersusah payah untuk bekerja dan mencari pekerjaan karena keluarganya sudah memfasilitasi kehidupannya. Dia berumur 25 tahun, namun Andre memiliki sifat yang angkuh serta sombong. Dalam hal percintaan, Andre menyukai Arabella yang sudah memiliki suami.

d. Daniella

Daniella adalah seorang wanita yang berumur 24 tahun. Daniella adalah sosok pekerja keras. Dia merantau ke kota hanya

untuk mencari pekerjaan. Alasannya karena dia adalah salah satu tulang punggung keluarganya. Daniella merupakan teman satu kantor Albie, namun jabatannya lebih tinggi daripada Albie. Daniella belum menikah

e. Kurir

Seorang kurir yang masih muda, dia bekerja sebagai pengantar sebuah paket ke rumah-rumah.

## E. Latar

Tempat, lingkungan, dan waktu terjadinya peristiwa dalam naskah disebut sebagai latar. Jabrohim, dkk (2009:116) memaparkan bahwa pengarang juga berusaha menampilkan latar sedemikian rupa sehingga latar bukan hanya menunjuk tempat dan waktu tertentu tetapi juga menunjukan (1) hal-hal hakiki dari suatu wilayah, (2) bagaimana pemikiran rakyatnya, (3) gaya hidup masyarakat, (5) dan sebagainya.

Latar terbagi menjadi tiga aspek, yaitu latar tempat, latar waktu, dan latar suasana. Penjabaran penciptaan latar pada naskah *Drive Me Insane* sebagai berikut :

Latar pada naskah *Drive Me Insane* mengangkat situasi pada masa kini. Latar tempat yang diambil yaitu secara luas di daerah perkotaan atau ibu kota di Indonesia. Latar waktu yang diambil yaitu pada tahun 2017, karena akan ada adegan pembunuhan yang menggunakan racun dan hal ini (pembunuhan menggunakan racun) pernah terjadi dan ramai dibicarakan di tahun 2016 yaitu pembunuhan Mirna dengan sianida. Dalam naskah *Drive Me Insane* akan menghadirkan pembunuhan dengan racun.

## F. Plot

Alur atau plot menurut Aristoteles merupakan jalan cerita sebuah drama yang di dalamnya terdapat skema-skema *action* para tokoh di atas panggung (Whiting, 1961:131-132). Alur drama yang baik harus mengandung unsur ketegangan dan kejutan. Struktur umum yang membentuk alur dramatik dalam drama adalah :

- (1) pengenalan atau eksposisi dapat juga disebut sebagai pengenalan tokoh awal;
- (2) Komplikasi, perumitan atau awal munculnya permasalahan dalam cerita;
- (3) Klimaks atau titik puncak cerita, permasalahan semakin rumit;
- (4) Resolusi atau penyelesaian;
- (5) Kesimpulan atau akhir suatu cerita dalam drama yang terdapat pemecahan masalah (Longewort, 1973: 14-15). Dengan adanya pembagian plot tersebut, maka dalam naskah drama *Drive Me Insane* dibagi menjadi berikut: pengenalan atau eksposisi terdapat pada adegan 1 dan 2. Komplikasi atau perumitan terdapat pada adegan 3,4,5, dan 6. Dilanjutkan klimaks atau puncak cerita pada adegan 7 dan 8. Terakhir adalah Resolusi atau penyelesaian terdapat pada adegan terakhir yaitu adegan 9.

## G. Treatment

### 1. Adegan 1

Di ruang tamu Arabella dan Albie sedang mengobrol dan bercengkrama setelah Albie pulang kerja. Albie sedang menyelesaikan pekerjaannya di di meja kerja sedangkan Arabella duduk di sofa ia sedang membaca sebuah majalah *fashion* terbaru, kemudian Arabella mengatakan bahwa dia ingin membeli tas dan baju baru, karena baju yang ia punya sudah model lama. Albie

kemudian menjawab bahwa di bulan ini banyak keperluan yang harus di penuhi jadi belum bisa membeli barang barang yang belum terasa penting. Kemudian Arabella menawarkan diri untuk bekerja agar perekonomian keluarganya bisa terpenuhi, dan Arabella bisa membeli barang-barang keingannya. Tapi Albie tidak mengizinkan dan dia berjanji akan membelikan barang-barang keinginan istrinya itu, Albie mengatakan bahwa dia akan mencari pekerjaan tambahan untuk memenuhi kebutuhan istrinya itu.

### 2. Adegan 2

Adegan ini masih sama di ruang keluarga di pagi hari, Arabella sedang menyiapkan bekal serta keperluan suaminya untuk bekerja. Albie juga sedang bersiap-siap. Sebelum berangkat kerja, Albie mengatakan bahwa mulai hari ini dia akan mulai bekerja paruh waktu, dia akan memanfaatkan mobilnya untuk menjadi *driver online* di malam hari setelah bekerja. Dia mengatakan bahwa akan pulang larut malam. Setelah itu Albie berangkat kerja, dan Arabella kembali duduk di sofanya dan bermain gadgetnya..

### 3. Adegan 3

Adegan masih di rumah, Arabella terlihat menunggu seseorang, dan tamu yang ia tunggu akhirnya datang dia adalah Andre, dia adalah selingkuhan Arabella. Andre bertanya kepada Arabella kenapa bertemunya di sore hari, padahal biasanya bertemu di pagi atau siang hari. Lalu Arabella mengatakan bahwa suaminya akan pulang larut malam karena mempunyai pekerjaan tambahan. Andre mengajak Arabella pergi, namun Arabella mengatakan di rumah saja. Lalu mereka berdua

memasuki kamar. Tak lama setelah itu Albie pulang, Albie pulang berniat hanya untuk mengambil barang yang tertinggal. Dia memanggil istrinya. Arabella pun dengan panik keluar dari kamar, dan ternyata barang Albie yang tertinggal juga ada di kamar, Albie pun masuk kamar. Dia terkejut ada laki-laki di dalam kamarnya. Terjadilah pekelahian antara Albie dan Andre. Andre kemudian mengungkapkan semua rahasia istrinya kepada Albie. Kemudian Andre pergi dari rumah itu. Suasana menjadi kacau. Adegan ditutup dengan Arabella masuk ke kamarnya dan Albie diam saja.

#### 4. Adegan 4

Adegan ini pagi hari, di mana Albie siap-siap seorang diri untuk bekerja tanpa Arabella. Dia kemudian pergi, tak lama setelah itu Arabella keluar sambil membawa koper dan mengemas barang-barangnya. Belum sempat Arabella pergi, Albie kembali. Dia membawakan minuman kesukaan Arabella dan mengajaknya mengobrol tentang masalahnya. Namun setelah Arabella meminum minuman tersebut, dia langsung sesak nafas dan kejang-kejang. Setelah benar-benar tidak sadarkan diri Arabella diseret keluar rumah, dan terdengar suara mobil setelah itu.

#### 5. Adegan 5

Di adegan ini Albie terlihat sendiri di dalam rumahnya, kemudian ada seseorang yang mengetuk pintu dan masuklah ke dalam rumah. Seseorang itu adalah Daniella. Daniella adalah teman kantor Albie, dia mengurus segala asuransi yang telah terjadi, seperti meninggalnya Arabella dan kecelakaan yang terjadi. Di adegan ini Albie mengarang cerita dengan runtut bagaimana kejadian kecelakaan Albie dan Arabella

sehingga ia sampai meninggal. Daniella juga turut berduka atas kejadian tersebut. Di adegan ini Daniella memberikan perhatian kepada Albie. Mulai dari sini terlihat ada perasaan yang timbul pada Daniella.

#### 6. Adegan 6

Di adegan ini Daniella sudah semakin dekat dengan Albie, Albie dan Daniella masih mengurus administrasi asuransi Albie, namun mereka sudah memiliki hubungan yang spesial. Albie juga mengatakan untuk berhenti bekerja dari perusahaan asuransi tersebut, dan memilih untuk menyembuhkan kesedihannya.

#### 7. Adegan 7

Di adegan ini Albie mulai menunjukkan sikap yang posesif, dia mengatakan bahwa dia tidak ingin Daniella bekerja terus terusan dan tidak memiliki waktu untuk Albie, karena Albie sudah memilih untuk bekerja dan memberikan waktunya kepada Daniella. Albie meminta Daniella untuk berhenti dari pekerjaannya. Disini Albie juga bercerita bahwa dia memiliki trauma masa kecil karena orangtuanya bercerai karena ayahnya berselingkuh. Albie mengatakan bahwa dia tidak ingin menjadi seperti ayahnya yang berselingkuh dan ingin membuat wanita yang ia cintai bahagia, begitupun dengan Daniella. Namun Daniella sosok yang realistis, dia tidak mungkin meninggalkan pekerjaannya, selain itu juga Daniella juga menuntut keseriusan Albie, karena Albie sekarang sosok pengangguran. Terjadilah pertengkaran antara Daniella dan Albie. Albie kemudian mengambil minum di dapur kemudian dia duduk di sebelah Daniella dan mengajaknya mengobrol. Daniella yang meminum itu langsung sesak nafas dan

kejang-kejang. Namun kali ini Albie diam saja, lalu memeluknya.

#### 8. Adegan 8

Di adegan ini Daniella sudah meninggal, namun jasad Daniella masih disimpan oleh Albie, dia memperlakukan Daniella seolah-olah dia masih hidup.

#### 9. Adegan 9

Di adegan ini, Albie baru saja keluar dari rumahnya, dia baru saja membeli kebutuhan rumahnya, namun dia di jalan menemukan selebaran berita orang hilang dan berita itu adalah Daniella, Albie menjadi panik dan mencari cara untuk pergi dari rumahnya. Namun tak lama setelah itu, tiba-tiba datang seorang kurir untuk mengantarkan paket yang Daniella pesan. Kurir tersebut mencium bau aneh serta memperhatikan gelagat Albie yang mencurigakan. Akhirnya kurir itu tahu bahwa Albie telah membunuh Daniella.

### Kesimpulan

Berangkat dari terinspirasi pada lirik-lirik lagu yang terdapat di *extended play* “*Craziest Thing Happened In My Backyard*” karya Ardhito Pramono, penciptaan naskah drama *Drive Me Insane* ini bertujuan untuk menggambarkan sebuah keadaan kondisi sosial masa kini dengan berbagai konflik di dalamnya. Proses penciptaan dilakukan melalui sebuah interpretasi yang didukung oleh literatur. Proses penciptaan naskah drama dengan teori resepsi, alih wahana, dan transformasi menghasilkan sebuah data untuk dikembangkan menjadi sebuah isi cerita, alur, penokohan dan karakter, latar tempat, latar waktu, latar suasana, konflik, dan dialog. Kemudian, barulah mulai menulis

sinopsis, *treatment*, adegan, dan kemudian menjadi sebuah drama yang utuh.

### Daftar Pustaka

- Damono, Sapardi Djoko. (2005). *Pegangan Panduan Sastra Bandingan*. Jakarta: Depdiknas.
- Dewojati, Cahyaningrum. (2012). *Drama Sejarah, Teori, dan Penerapannya*. Jakarta: Javakarsa Media.
- Egri, Lajos. (2020). *The Art Dramatic Writing (Seni Melukis Lakon Teater)*. Yogyakarta: Kalabuku.
- Harymawan. (1986). *Dramaturgi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hutcheon, Linda. (2006). *A Theory of Adaptation*. Taylor and Francis Group. Roudledge. New York.
- Jabrohim, dkk. (2009). *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Junus, Umar. (1985). *Resepsi Sastra (Sebuah Pengantar)*. Jakarta: PT Gramedia.
- Ratna, N. K. (2015). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra dari Strukturalisme hingga Poststrukturalisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Siswantoro. (2010). *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Teeuw, A. (2003). *Sastera dan Ilmu Sastera*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Whiting, Frank M.(1961). *An Introduction to The Theatre*. New York: Harper&Row Publisher
- Wibowo, P.N. (2015). Novel Gadis Pantai karya Pramoedya Ananta Toer Sebagai Sumber Penciptaan Skenario. *Rekam*, 1-16
- Wiyatmi. (2006). *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.